

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI PEMBANGUNAN EKONOMI DI KELAS XI SMA NEGERI 2 PADANGBOLAK

Oleh:

SITI AISYAH HSB

NPM: 14050102/Mahasiswi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

email:

ABSTRACT

This study aims to describe 1) using cooperative script learning model in teaching economic development, 2) the average of students' economic development achievement before and after using cooperative script learning model, and 3) there is a significant influence of using cooperative script learning model on students' economic development achievement. The research was conducted at the twelfth grade students of SMA Negeri 2 Padang Bolak by applying experimental method (one group pretest posttest design) with 27 students as the sample and they were taken by using cluster random sampling technique from 106 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (1) the average of using cooperative script learning model in teaching economic development was 3.15 (very good category) and (2) the average of students' economic development achievement before using cooperative script learning model was 6.11 (enough category) and after using cooperative script learning model was 80.37(very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using pair sample t_{test} , version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.005$). It means, there is a significant influence of using cooperative script learning model, and 3) there is a significant influence of using cooperative script learning model on students' economic development achievement.

Key words: *cooperative script learning model, economic development*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat setiap manusia, oleh karena itu pendidikan sangat penting karena tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang. Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut.

Pendidikan diberikan untuk meningkatkan kualitas manusia di Indonesia. Sosok manusia yang diharapkan adalah manusia yang mandiri atau mampu bertanggung jawab. Kesadaran tentang pentingnya akan memberikan harapan lebih baik dimasa depan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan tersebut berlangsung antara memberi dan menerima ilmu pengetahuan, yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

Di sekolah SMA banyak mata pelajaran, salah satu di antaranya adalah ekonomi. Ekonomi termasuk salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari di sekolah menengah atas, oleh karena itu siswa diharapkan menguasai dan memahami pelajaran ekonomi baik secara teoritis maupun penerapannya dalam kehidupan nyata. Salah satu materi yang dipelajari oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI adalah materi pembangunan ekonomi. Dengan mempelajari masalah pokok ekonomi, siswa akan dibekali dengan informasi serta pengetahuan terkait dengan pembangunan ekonomi. Namun pada kenyataannya hasil belajar ekonomi siswa saat ini jauh dari tujuan pendidikan.

Hal ini kemungkinan besar berhubungan dengan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi, kurangnya disiplin belajar siswa, tidak tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru dengan materi yang diajarkan, kurangnya minat belajar siswa, dan guru cenderung lebih menggunakan metode pembelajaran yang paling sering digunakan seperti ceramah.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan menggunakan uji tes siswa dan mewawancarai guru ekonomi yang bernama Ibu Tetty Hairani, S.Pd di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak di peroleh data hasil belajar siswa materi pembangunan ekonomi secara keseluruhan masih banyak memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dimana nilai ketuntasan Minimum (KKM) yang di tetapkan adalah 70 dilihat dari daftar kumpulan nilai ulangan harian siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak pada materi Pembangunan ekonomi dengan jumlah 27 orang siswa. Dimana yang di kategorikan belum tuntas sebanyak 17 siswa dengan presentase 63% dan siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 10 siswa dan dengan presentase 37%. Ini menunjukkan bahwa hasil yang di raih siswa belum sepenuhnya maksimum.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut ada beberapa upaya yang dilakukan yaitu pembinaan tenaga pendidik melalui penataan maupun seminar, memberikan motivasi kepada peserta didik, oleh karena itu permasalahan pembelajaran tidak lepas dari peran guru dalam mengajar.

Jadi, selain beberapa upaya diatas, upaya lain yang harus dilakukn guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembangunan ekonomi adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperativ script*. Model pembelajaran *Cooperativ script* adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berpasangan untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang di kerjakan secara diskusi bersama kelompok masing-masing.

Berdasarkan paparan yang telah di jelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk merumuskan judul **“Pengaruh**

Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pembangunan Ekonomi Kelas XISMA Negeri 2 Padang Bolak

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi

Pada dasarnya belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru dari hasil pengalaman sendiri. Menurut Istarani dan Intan (2015:1) mengatakan bahwa “Belajar merupakan sebuah proses yang denganya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan”. Perubahan perilaku tersebut terdiri dari berbagai proses modifikasi menuju bentuk permanent, dan terjadi dalam aspek perbuatan, berpikir, sikap dan perasaan.

Menurut pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang didapatkan pada suatu perubahan-perubahan baik berupa pengetahuan, sikap kecakapan dan tingkahlaku setelah melalui/melalu proses, usaha, dan pengalaman belajar. Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa materi pembangunan ekonomi.

Sukirno (2011:423) menyatakan bahwa, “Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi”. Dengan perkataan lain, dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi, ahli ekonomi bukan saja tertarik kepada masalah perkembangan pendapatan nasional riil, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan

ekonomi, misalnya kepada usaha merombak sektor pertanian yang tradisional, masalah mempercepat pertumbuhan ekonomi dan masalah perataan pembagian pendapatan.

Namun sebagaimana ilmu-ilmu lainnya, ilmu ekonomi hanyalah alat untuk memahami dan menganalisis keadaan yang dihadapkan. Adapun yang perlu dipahami tentang pembangunan ekonomi yaitu: 1) pengertian pembangunan ekonomi, 2) karakteristik umum negara berkembang, 3) masalah atau hambatan dalam pembangunan ekonomi, 4) kebijakan atau solusi dalam pembangunan ekonomi. Sehingga adapun indikator yang akan dibahas untuk melihat hasil belajar ekonomi siswa materi masalah pokok ekonomi yaitu:

a) Pengertian pembangunan ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses perubahan yang terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Sukirno (2011:423) menyatakan bahwa, “Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi”. Dengan perkataan lain, dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi, ahli ekonomi bukan saja tertarik kepada masalah perkembangan pendapatan nasional riil, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan ekonomi, misalnya kepada usaha merombak sektor pertanian yang tradisional, masalah mempercepat pertumbuhan ekonomi dan masalah perataan pembagian pendapatan. Menurut Meier dalam Jhingan (2008:6) menyatakan bahwa, “Pembangunan ekonomi adalah proses kenaikan pendapatan nyata perkapita dalam suatu jangka waktu yang panjang”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan

bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses/perubahan kenaikan pendapatan perkapita yang terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi.

b) **Karakteristik umum negara berkembang**

Negara berkembang merupakan salah satu status yang dimiliki oleh sebagian negara di dunia ini. Negara berkembang merupakan kondisi suatu negara yang tengah beranjak melakukan pembenahan terhadap tatanan negaranya. Negara berkembang selalu mencoba memperbaiki kondisi didalam negaranya sehingga menjadi lebih baik lagi.

Amalia (2007:8) menyatakan bahwa karakteristik umum negara berkembang sebagai berikut:

- a. Standar hidup yang relatif rendah, hal ini disebabkan pendapatan yang masih rendah sementara kebutuhan yang diperlukan tidak terbatas.
- b. Tingkat produktivitas yang rendah, yakni dibidang pertanian, hal ini disebabkan teknologi yang digunakan para petani masih menggunakan alat-alat tradisional.
- c. Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi dibandingkan angka kematian dinegara-negara berkembang.
- d. Angka pengangguran , terbuka maupun terselubung yang tinggi yakni angka pengangguran dinegara

berkembang sangat tinggi karena peluang untuk mencari kerja sangat terbatas.

- e. Ketergantungan pendapatan yang sangat besar kepada produksi sektor pertanian serta ekspor produk-produk primer (bahanbahan mentah).
- f. Pasarnya tidak sempurna, dan informasi yang tersedia pun sangat terbatas.
- g. Dominasi dan ketergantungan internasional, yakni negara-negara sedang berkembang masih memiliki tingkat ketergantungan terhadap negara lain yakni berbentuk investasi asing dan juga teknologi-teknologi canggih yang dimiliki oleh negara asing.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa, karakteristik umum negara berkembang yakni standar hidup yang relatif rendah, tingkat produktifitas pekerja sangat rendah, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, kegiatan ekonomi tetap berpusat disektor pertanian, kegiatan ekonomi bersifat dualis, dominasi dan ketergantungan internasional.

c) **Hambatan-hambatan ataupun masalah dalam pembangunan ekonomi**

Perbandingan pendapatan perkapita antara berbagai negara menunjukkan bahwa terdapat perbedaan besar dalam taraf kemakmuran negara maju dan negara berkembang. Beberapa

negara yang dahulunya tergolong relatif miskin sekarang memang telah menjadi negara makmur dan tidak lama lagi akan tergolong sebagai negara berpendapatan tinggi. Di Asia, Malaysia, Taiwan, Korea selatan, dan Thailand dapat digolongkan negara yang seperti itu. Tapi banyak negara berkembang lain masih tetap menghadapi masalah-masalah yang serius dan masalah tersebut menimbulkan hambatan untuk berkembang dengan cepat.

Sukirno (2011:438-440)

Mengemukakan pendapatnya bahwa masalah pembangunan ekonomi dinegara berkembang yakni:

1. Pertanian tradisional, yaitu keadaan yang dijumpai disektor pertanian negara-negara berkembang sangat berbeda sekali. Dibanyak negara berkembang lebih dari setengah penduduknya berada disektor pertanian. Cara bercocok tanam masih tradisonal, penggunaan input pertanian modern sangat terbatas, dan alat-alat pertanian yang digunakan masih tradional
2. Kekurangan dana modal dan modal fisik, yaitu Salah satu syarat penting yang perlu dilakukan dalam mengembangkan suatu perekonomian adalah mewujudkan modernisasi dalam segala bidang kegiatan ekonomi.
3. Peranan tenaga terampil dan berpendidikan yakni diperlukan tenaga

terampil yang akan menjadi pengawas dan pelaksana dalam berbagai kegiatan ekonomi.

4. Masalah institusional, sosial, kebudayaan dan politik yakni pembangunan ekonomi yang pesat memerlukan situasi politik yang stabil. Cara-cara hidup dan berfikir yang tradisional seringkali menyebabkan masyarakat tidak bertindak secara rasional dan berbagai bentuk perubahan institusional adalah penting untuk mempercepat dan mempertinggi efisiensi pembangunan ekonomi.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan dalam pembangunan ekonomi ialah: kemiskinan, pertanian tradisional, Kekurangan dana modal dan modal fisik, hambatan sosial-budaya, penduduk, pengangguran, dan dampak kekuatan internasional.

d) Kebijakan-kebijakan dalam pembangunan ekonomi.

Kebijakan dalam pembangunan ekonomi adalah suatu usaha atau tindakan suatu negara dalam meningkatkan pembangunan dinegara berkembang. Sukirno (2011:441) menyatakan bahwa , kebijakan mempercepat pembangunan adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan diversifikasi kegiatan ekonomi yakni mengembangkan kegiatan ekonomi yang baru yang dapat mempercepat transformasi kegiatan

- ekonomi dari yang bersifat tradisional kepada kegiatan ekonomi yang modern.
2. Mengembangkan infrastruktur yakni pada tahap pembangunan yang rendah, infrastruktur yang diperlukan masih terbatas. Pada tingkat ini penumpuan perkembangan adalah untuk membangun jalan, jembatan, irigasi, listrik dan infrastuktur dalam taraf yang sederhana.
 3. Meningkatkan tabungan dan investasi yakni tabungan yang diciptakan di dalam negeri tidak dengan sendirinya mewujudkan pembangunan. Diperlukan kegiatan investasi untuk menggunakan tabungan tersebut. Oleh sebab itu pihak swasta perlu didorong dan dibantu untuk menggunakan tabungan tersebut dalam kegiatan investasi.
 4. Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat yakni sumbangan dari taraf pendidikan yang semakin meningkat adalah: (1) manajemen perusahaan-perusahaan modern yang dikembangkan semakin efisien, (2) penggunaan teknologi modern dalam kegiatan ekonomi dapat lebih cepat berkembang, (3) pendidikan yang lebih

tinggi meningkatkan daya pemikiran masyarakat, dan (4) berbagai pakar, tenaga ahli, dan tenaga terampil yang diperlukan berbagai kegiatan ekonomi dapat disediakan.

5. Mengembangkan institusi yang mendorong pembangunan yakni mengembangkan institusi-institusi yang secara langsung bertindak sebagai badan yang membantu kegiatan pembangunan ekonomi.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan-kebijakan dalam pembangunan ekonomi ialah: atas dasar kekuatan sendiri, meningkatkan tabungan dan investasi, meningkatkan taraf pendidikan, memperluas lapangan kerja, perubahan struktural, dan pembentukan modal.

Dari beberapa kutipan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, hasil belajar ekonomi siswa materi pembangunan ekonomi adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi, karakteristik negara berkembang, hambatan-hambatan dalam pembangunan ekonomi dan kebijakan dalam pembangunan ekonomi.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Pembelajaran yang dilalukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Guru tidak hanya penyampaian pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada siswa akan tetapi guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar, berupa belajar

penemuan, belajar mandiri, belajar kelompok belajar memecahkan masalah dan sebagainya. Jadi yang dimaksud model pembelajaran *cooperative script* adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok dimana dalam kelompok hanya terdiri dua orang secara berpasangan untuk memecahkan suatu permasalahan pada materi yang telah ditentukan guru dan kemudian secara bergantian membacakan hasil diskusi.

Istarani (2012:15) menyatakan bahwa model pembelajaran *cooperative script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan, mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. bagian-bagian materi yang dipelajari.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative script* merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari yang bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa. Adapun indikator dari model pembelajaran *cooperative script*:

a) Membagi Siswa Untuk Berpasangan

Agar sistem belajar lebih menarik dan siswa lebih termotivasi di adakan sistem kompetensi antar kelompok oleh sebab itu sebelum memulai proses belajar mengajar guru hendaknya memancing keaktifan siswa melalui kerja kelompok atau melakukan diskusi antar kelompok dalam belajar maka di lakukan pembagian kelompok secara berpasangan.

Membagi siswa kedalam kelompok yakni guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil agar proses pembelajaran tersusun

dengan rapi dan guru yang menetapkan siapa yang akan menjadi teman satu kelompoknya, hal ini bertujuan agar tidak terjadi keributan saat pembagian kelompok. Suprijono (2010:126) menyatakan bahwa membagi siswa kedalam kelompok yakni guru membagi siswa-siswa untuk berpasangan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah pertama dalam pembelajaran *cooperative script* adalah guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil atau berpasangan-pasangan.

b) Membagi Materi untuk dibaca oleh siswa

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa termotivasi maka diadakan kompetisi antar kelompok yaitu menjawab latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru. Menurut Huda (2014:213) Mengemukakan bahwa setelah kelompok dibagi guru membagi wacana atau materi untuk dibaca oleh siswa dan dibuat ringkasany.

Dari pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang kedua dalam pembelajaran *cooperative script* adalah siswa membaca materi yang dibagikan oleh guru kepada tiap-tiap kelompok dan dibuat ringkasanya selengkap mungkin.

c) Menetapkan siapa yang berperan pertama

Dalam proses pembelajaran menggunakan model *cooperative script* harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menilai prestasi tiap-tiap kelompok. Menurut Huda (2014:213) Mengemukakan bahwa guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara da

siapa yang berperan sebagai pendengar. Dari pendapat diatas, dalam proses pembelajaran menggunakan model *cooperative script* langkah-langkah ketiga adalah siswa saling berbagi tugas dalam proses pembelajaran dan peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

d) Siswa membaca ringkasannya selengkap mungkin

Dalam menggunakan model *cooperative script* banyak menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dengan jawaban kelompoknya yang kurang tepat, sehingga mendorong siswa yang akademiknya kurang dapat meningkatkan berpikirnya dan mengetahui letak kesalahannya.

Menurut Istarani (2012:15) mengemukakan bahwa siswa membacakan ringkasannya selengkap mungkin yakni pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memaksukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar: a) Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, b) Membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya. Dalam hal ini siswa akan diberi evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok, sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.

Dari pendapat diatas, langkah-langkah keempat dalam pembelajaran *cooperative script* adalah siswa sebagai pembicara, pendengar, penyimak dan pengoreksi. Sedangkan guru sebagai pelengkap materi dari kelompok pembicara yang masih kurang lengkap.

e) Bertukar peran

Dalam proses pembelajaran menggunakan model *cooperative script* siswa dituntut aktif dalam proses belajar. Shoimin (2014:50) menyatakan bahwa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta lakukan kegiatan seperti yang diatas.

Dari pendapat diatas, langkah-langkah kelima dalam pembelajaran *cooperative script* adalah siswa yang mulanya berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Hal ini bertujuan agar siswa yang mulanya sebagai pendengar dapat mengelarkan ide-idenya dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Sedangkan guru mengontrol siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative script* adalah suatu kecakapan guru dalam menggunakan model yang membuat siswa menjadi berfikir kreatif, bertanggung jawab, dan berkerja sama yang baik dengan teman sekelompoknya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Padang Bolak, yang berlokasi di Desa Batu Tambun Km 3 Kec. Padang Bolak dengan kepala sekolah Hadi Daud Siregar S.Ag dengan guru mata pelajaran Tetty Hairani, S.Pd. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak yang berjumlah 106 orang siswa yang terdiri dari kelas XI IS-1, XI IS-2, XI MIA-1, dan XI MIA-2. Dan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* sebanyak 27 orang siswa yang diambil dari kelas XI IPS-2.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap materi. Metode eksperimen yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design* yaitu satu macam perlakuan. Dalam mengumpulkan data peneliti memilih dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik

C. HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak sebanyak 27 orang siswa. Kemudian data yang dikumpulkan dalam penggunaan model pembelajaran *coopereative script* di kelas XI SMA Negeri 2 Spadang Bolak yang diperoleh dari observer sebagai berikut :

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari guru pada saat peneliti melakukan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *cooperative script* di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak, diketahui secara umum data observasi model pembelajaran *cooperative script* dengan 20 soal pertanyaan di peroleh nilai rata-rata terendah adalah 3 dan nilai tertinggi adalah 3,5 sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah 1,00-4,00 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 2,00.

Berdasarkan hasil observasi data yang dilakukan oleh guru berdasarkan indikator tentang model pembelajaran *cooperaive script* yang ditetapkan peneliti diperoleh nilai rata-rata 3,15 masuk kategori “Sangat Bak” artinya peneliti sudah melaksanakan model pembelajaran *cooperaive script* sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *cooperaive script*.

Berdasarkan hasil penelitian rekapitulasi data menggambarkan bahwa hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script* diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Mean, Median, Modus Dari Hasil Belajar Ekonomi Materi Pembangunan Ekonomi Sebelum Menggunakan Mosel Pembelajaran *Cooperative Script* Di Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak

Statistics		
Pretest		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		61.11
Median		60.00
Mode		55 ^a
Minimum		50
Maximum		80
Sum		1650

Sumber : Olahan Data SPSS 16

Berdasarkan analisis data tersebut, maka memperoleh nilai rata-rata 61,11 dengan jumlah responden 27 siswa. Apabila dikonsultasikan pada kriterian penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel 5 maka posisi keberadaan model pembelajaran *cooperative script* di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak T.A 2018-2019 masuk pada kategori “Cukup” apabila dibandingkan nilai tengah teoritis yaitu 50. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut berada di atas nilai teoritis.

Berdasarkan hasil penelitian rekapitulasi data menggambarkan bahwa hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi sebelum

menggunakan model pembelajaran *cooperative script*

Berdasarkan analisis data tersebut, maka memperoleh nilai rata-rata 80,37 dengan jumlah responden 27 siswa. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel 6 maka posisi keberadaan model pembelajaran *cooperative script* di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak T.A 2018-2019 masuk pada kategori “Baik Sekali” apabila dibandingkan nilai tengah teoritis yaitu 50. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut berada di atas nilai teoritis.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. Analisis pengujian hipotesis di olah menggunakan software SPSS. Berikut adalah tabel hasil olahan data SPSS. Sebelum melakukan uji hipotesis maka harus dilakukan uji normalitas data. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah tabel hasil olahan data SPSS dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* :

Berdasarkan tabel hasil *output* SPSS 16 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai mean untuk *pretest* adalah 61,11 sedangkan nilai *posttest* untuk *posttest* adalah 80,37. Kemudian standar deviation untuk *pretest* adalah 7,885 sedangkan standar deviation untuk *posttest* adalah 9,600. Tingkat signifikan untuk *pretest* adalah $0,310 > 0,05$ dan *posttest* adalah $0,129 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data untuk *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. Analisis pengujian hipotesis di olah menggunakan software SPSS.

Berdasarkan hasil *output* SPSS 16 tabel *paired Samples Test* untuk menguji hipotesis di peroleh indeks uji t 12,430 sig(2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Serta taraf signifikan yang ditetapkan adalah sebesar 5% atau 0,005. Maka dapat

diketahui nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari 0,005. Berdasarkan hal tersebut maka H_a dalam penelitian ini diterima kebenarannya atau H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pembangunan ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Padang Bolak (Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikan dibawah atau sama dengan 0,005, maka hipotesis alternative diterima dan dan hipotesis nihil ditolak).

D. PEMBAHASAN

Pembelajaran model pembelajaran *cooperative script* merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide-ide, pendapat ataupun gagasannya serta berinteraksi dengan siswa, sehingga siswa menjadikan aktif dalam kelas. Dan memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu : Guru membagi siswa untuk berpasangan, guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan membuat ringkasan, guru dan siswa menetapkan siap yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa sebagai pendengar, pembicara membacakan ringkasan selengkap mungkin dan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan, dan bertukar peran. Pembuktian dilapangan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembangunan ekonomi. Hal ini diketahui dari hasil uji t instrumen yang telah diterapkan.

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan *pretest* pada kelas XI sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh 61,11. Dari hasil *pretest* terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script* masih berada pada kategori “Cukup” sedangkan tahap selanjutnya penelitian memberikan *posttest* kepada kelas XI sebagai sampel dengan menggunakan model pembelajaran

cooperative script dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80,37. Dari hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dapat mencapai semaksimal mungkin, namun tidaklah mudah sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan pembahasan penelitian.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru, salah satunya yaitu, memilih metode, teknik atau strategi mengajar. Strategi mengajar yang diterapkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan model pembelajaran *cooperative script*. Strategi mengajar merupakan rencana tindakan (rangkain kegiatan) termasuk penggunaan metode atau pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. *Cooperative script* adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok dimana siswa bekerja secara berpasangan untuk memecahkan suatu permasalahan pada materi yang telah ditentukan guru dan kemudian secara bergantian membaca hasil diskusi. Perolehan nilai rata-rata model pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak adalah 3,75. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilain pada bab III berada pada kategorikan “Sangat Baik”.

Model pembelajaran *cooperative script* selalu menghasilkan hasil belajar yang positif bagi siswa khususnya belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi, oleh karna melalui model pembelajaran *cooperative script*, siswa akan lebih terdorong untuk belajar sehingga materi yang diberikan akan lebih bermakna dan akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat diduga apabila semakain baik model pembelajaran *cooperative script* semakin baik juga hasil belajar ekonomi siswa materi pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pengaruh model pembelajaran *cooperative script* pada materi masalah pokok ekonomi di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *cooperative script* dan diperoleh skor rata-rata 3,15 yang berada pada kategori "Sangat Baik".
2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi pembangunan ekonomi sebelum penggunaan model pembelajaran *cooperative script* di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak di peroleh nilai rata-rata 61,11 berada pada kategori “Cukup”. Hasil belajar siswa sesudah perlakuan penggunaan model pembelajaran *cooperative script* di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak di peroleh nilai rata-rata 80,37 berada pada kategori “Baik Sekali”.

Adapun terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *cooperative Script* terhadap hasil belajar ekonomi pada materi Pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak, sebagai hasil pengolahan data melalui SPSS dan penguji hipotesis di peroleh uji t sebesar 12,430. Hasil pengujian hipotesis yakni di peroleh nilai signifikan lebih kecil dari nilai t ($0,000 < 0,05$) sehingga penilaian memperoleh temuan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar ekonomi materi pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak”. Artinya hipotesis yang di rumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Istarani dan Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- Jhingan. 2008. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Sadono, Sukirno. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Suprijono. Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Todaro dan Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta. Erlangga